

ABSTRAK

Rikki Imanuel Sijabat, Nim 5132142009. Pengaruh Metode Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Keselamatan Kerja Siswa SMK Negeri 3 Pematangsiantar. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Prodi Pendidikan Tata Boga. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Hasil belajar keselamatan kerja siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran tanya jawab, 2) Hasil belajar keselamatan kerja siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran kerja kelompok, 3) Pengaruh metode pembelajaran tanya jawab terhadap hasil belajar keselamatan kerja siswa, 4) Pengaruh metode pembelajaran kerja kelompok terhadap hasil belajar keselamatan kerja siswa. Desain penelitian ini adalah *Quasi eksperimen*. Lokasi penelitian di SMK Negeri 3 Pematangsiantar. Waktu penelitian dilaksanakan pada Januari – Februari 2019. Penentuan sampel kelas dilakukan dengan *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 60 siswa (30 siswa kelas eksperimen dan 30 siswa kelas kontrol). Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan *tes*. Teknik analisis data yang digunakan untuk uji normalitas menggunakan rumus Chi Kuadrat (χ^2), uji homogenitas menggunakan uji F dan uji hipotesis menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: hasil belajar siswa yang menggunakan metode tanya jawab pada materi keselamatan kerja termasuk kategori cenderung cukup sebesar 51,00 persen, Hasil belajar siswa menggunakan metode kerja kelompok pada materi keselamatan kerja termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 92,34 persen,. Hasil uji normalitas dikelas yang menggunakan metode kerja kelompok diperoleh ($X_{hitung} = 9,5 < X_{tabel} = 11,07$), kelas kontrol ($X_{hitung} = 7,7 < X_{tabel} = 11,07$) adalah berdistribusi normal. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji t diperoleh nilai hitung kelas yang menggunakan metode tanya jawab $t_{hitung} > t_{Tabel}$ ($2,90 > 1,671$) pada taraf signifikan 5 persen. Hasil nilai hitung kelas yang menggunakan metode kerja kelompok yaitu $t_{hitung} > t_{Tabel}$ ($4,65 > 1,671$) pada taraf signifikan 5 persen. Dengan membandingkan $t_{hitung} > t_{Tabel}$ kedua kelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode kerja kelompok lebih baik daripada penggunaan metode tanya jawab terhadap hasil belajar keselamatan kerja siswa SMK Negeri 3 Pematangsiantar.